

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Manajemen Keuangan**

###### **a. Pengertian Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan adalah suatu proses dalam pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi, di mana di dalamnya termasuk kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang biasanya dilakukan oleh manajer keuangan. Manajemen keuangan dapat diartikan juga sebagai seluruh aktivitas atau kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan dengan meminimalkan biaya dan upaya penggunaan serta pengalokasian dana tersebut secara efisien dalam memaksimalkan nilai perusahaan yaitu harga dimana calon pembeli siap atau bersedia membayarnya jika suatu perusahaan menjualnya (Supiyanto et al., 2023).

Secara harfiah pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) berasal dari kata manajemen yang memiliki arti mengelola dan keuangan yang berarti hal-hal yang berhubungan dengan uang seperti pembiayaan, investasi dan modal. Sehingga jika disimpulkan manajemen keuangan dapat diartikan sebagai seluruh aktivitas yang berhubungan dengan bagaimana mengelola keuangan yang dimulai

memperoleh sumber pendanaan, menggunakan dana sebaik mungkin hingga mengalokasikan dana pada sumber-sumber investasi untuk mencapai tujuan perusahaan (Gendala & Riyaldi, 2022).

Manajemen keuangan mencakup serangkaian prosedur dan tindakan yang terkait langsung dengan pengelolaan keuangan perusahaan atau organisasi. Terkait pengelolaan keuangan dalam suatu organisasi, beberapa tugas akan dilakukan, seperti mencari pendanaan dan mengurangi biaya operasional melalui optimalisasi. Manajemen keuangan mencakup tugas-tugas, seperti perencanaan keuangan strategis, penganggaran yang cermat, pengumpulan dan administrasi dana yang efisien, manajemen investasi yang cerdas, dan mitigasi risiko keuangan yang bijaksana (Mapata et al., 2024).

Oleh karena itu, kemampuan mengelola pendapatan dan mengatur pengeluaran secara bijaksana menjadi salah satu keterampilan penting bagi pedagang musiman. manajemen keuangan adalah serangkaian kegiatan yang mencakup perencanaan, penganggaran, pengelolaan, dan pengendalian sumberdaya keuangan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Mereka juga menyoroti pentingnya analisis terhadap sumber dan penggunaan dana dalam memastikan keberlanjutan usaha (Bahar et al., 2024).

#### **b. Fungsi Manajemen Keuangan**

Fungsi manajemen keuangan sebagai perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian. Fungsi manajemen tersebut saling berkaitan dan perlu dijalankan secara

berkelanjutan untuk mencapai hasil yang diinginkan oleh organisasi. Artinya manajemen keuangan yang efektif tidak hanya melibatkan satu fungsi saja, tetapi harus mencakup semua aspek ini secara terintegrasi dan berkelanjutan untuk memastikan keberhasilan finansial organisasi (Mubarok, 2021).

Menurut Supiyanto et al., (2023), terdapat tiga fungsi utama dalam manajemen keuangan yaitu:

a. Keputusan Investasi (*Investasi Decision*)

Keputusan investasi merupakan keputusan terhadap aktiva apa yang akan dikelola oleh perusahaan. Keputusan investasi ini merupakan keputusan yang paling penting diantara ketiga fungsi yang ada. Hal ini dikarenakan keputusan investasi ini berpengaruh secara langsung terhadap rentabilitas investasi dan aliran kas perusahaan untuk waktu yang akan datang.

b. Keputusan Pendanaan (*Financing Decision*)

Keputusan pendanaan menitikberatkan pada dua hal. Pertama, keputusan mengenai penetapan sumber dana yang diperlukan untuk membiayai investasi. Sumber dana yang akan digunakan untuk membiayai investasi tersebut dapat berupa utang jangka pendek, utang jangka panjang dan modal sendiri. Kedua, penetapan tentang perimbangan pembelanjaan yang terbaik atau sering disebut dengan struktur modal optimum.

c. Keputusan Pengelolaan Asset (*Asset Management Decision*)

Manajer keuangan bersama manajer lainnya dalam suatu perusahaan

bertanggung jawab terhadap berbagai tingkatan operasi dari asset-asset yang ada. Pengalokasian dana yang digunakan untuk pengadaan dan pembatasan asset menjadi tanggung jawab manajer keuangan. Tanggung jawab tersebut menuntut manajer keuangan untuk lebih memperhatikan pengelolaan aktiva lancar dari pada aktiva tetap.

Fungsi utama manajemen keuangan yaitu:

1. Perencanaan dan Penganggaran: Menyusun anggaran yang sesuai dengan kebutuhan jangka pendek maupun panjang.
2. Pengelolaan Arus Kas: Mengatur arus kas agar tidak mengalami kekurangan dana.
3. Pengendalian Keuangan: Mengawasi penggunaan anggaran agar sesuai rencana.
4. Pengambilan keputusan keuangan: Memilih strategi terbaik untuk pendanaan dan investasi.

### **c. Tujuan Manajemen Keuangan**

Tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan. Kesejahteraan pemegang saham ditunjukkan melalui harga pasar suatu perusahaan, yang dimaksudkan refleksi dari keputusan investasi, pendanaan serta aktiva manajemen. Kesuksesan keputusan suatu bisnis yang dinilai berdasarkan dampak yang ditimbulkan terhadap harga saham (Hasan et al., 2022).

Menurut Mapata et al., (2024), beberapa tujuan manajemen keuangan:

1. Meningkatkan profitabilitas dengan menawarkan wawasan berharga. Misalnya, pengetahuan mengenai kenaikan biaya bahan mentah yang

dapat menyebabkan peningkatan biaya barang yang dipasok.

2. Memantau ketersediaan alat likuid dan pergerakan kas untuk memastikan perusahaan mempunyai dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban keuangannya.
3. Memverifikasi bahwa perusahaan mematuhi peraturan negara bagian dan industri.
4. Menghasilkan proyeksi keuangan berdasarkan kondisi bisnis saat ini dan perkiraan hasil yang berbeda-beda dengan mempertimbangkan potensi situasi pasar pada masa depan; dan
5. Memfasilitasi komunikasi produktif dengan investor dan anggota dewan.

Menurut Suryanti & Hamzah (2023), untuk mencapai tujuan tersebut, maka manajemen keuangan memiliki tujuan melalui dua pendekatan, yaitu:

1. *Profit risk approach*

Dalam hal ini manajer keuangan tidak hanya sekadar mengejar maksimalisasi profit, akan tetapi juga harus mempertimbangkan risiko yang bakal dihadapi. Bukan tidak mungkin harapan profit yang besar tidak tercapai akibat risiko yang dihadapi juga besar. Di samping itu, manajer keuangan juga harus terus melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap seluruh aktivitas yang dijalankan. Kemudian seorang manajer keuangan dalam menjalankan aktivitasnya harus menggunakan prinsip kehati-hatian

2. *Liquidity and profitability*

Kegiatan yang berhubungan dengan bagaimana seorang manajer

keuangan mengelola likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Dalam hal likuiditas, manajer keuangan harus sanggup untuk menyediakan dana (uang kas) untuk membayar kewajiban yang sudah jatuh tempo secara tepat waktu. Kemudian manajer keuangan juga dituntut untuk mampu memmanage keuangan perusahaan, sehingga mampu meningkatkan laba perusahaan dari waktu ke waktu. Manajer keuangan juga dituntut untuk mampu mengelola dana yang dimiliki termasuk pencarian dana serta mampu mengelola aset perusahaan sehingga terus berkembang, dari waktu ke waktu.

**d. Ruang lingkup manajemen keuangan**

Ruang lingkup manajemen keuangan sesungguhnya mencakup tiga hal utama yang perlu diketahui, yaitu Keputusan Keuangan, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Dividen (Suryanti & Hamzah, 2023).

1. Keputusan Keuangan (*Financial Decision*)

Semua keputusan manajerial yang dilakukan untuk mencari dana. Keputusan itu tercermin pada sisi kanan neraca, yang mengungkapkan seberapa besar proporsi utang dan ekuitas suatu perusahaan. Contoh keputusan keuangan adalah menentukan berapa banyak obligasi (utang jangka panjang) yang harus ditambah dan berapa banyak saham biasa baru yang perlu diterbitkan.

2. Keputusan Investasi (*Investment Decision*)

Segala keputusan manajerial yang dilakukan untuk mengalokasikan dana pada berbagai macam aktiva. Boleh juga diaktakan bahwa keputusan investasi adalah keputusan bisnis, diluar keputusan keuangan. Keputusan

itu tercermin pada sisi kiri neraca, yang mengungkap berapa besar aktiva lancar, aktiva tetap, dan aktiva lainnya yang dimiliki Perusahaan.

### 3. Kebijakan Dividen (*Dividend Policy*)

Seluruh kegiatan manajerial yang dilakukan untuk menetapkan seberapa besar laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham dan berapa besar laba bersih yang tetap ditahan (*retained earning*) untuk cadangan investasi tahun depan. Kebijakan itu akan tercermin dari besarnya perbandingan laba yang dibayarkan sebagai dividen terhadap laba bersih (*dividen payout*).

#### e. Prinsip manajemen keuangan

Manajemen keuangan bukan hanya berkutat pada seputar pencatatan akuntansi. Manajemen keuangan merupakan bagian penting dari manajemen program dan tidak boleh dipandang sebagai suatu aktivitas tersendiri yang menjadi bagian dari pekerjaan orang keuangan. Ada 7 prinsip dari manajemen yang harus diperhatikan (Hasan et al., 2022).

##### 1. Konsistensi (*consistency*)

Sistem dan kebijakan keuangan dari organisasi harus konsisten dari waktu ke waktu. Ini tidak berarti bahwa sistem keuangan tidak boleh disesuaikan apabila terjadi perubahan di organisasi. Pendekatan yang tidak konsisten terhadap manajemen keuangan merupakan suatu tanda bahwa manipulasi di pengelolaan keuangan.

##### 2. Akuntabilitas (*accountability*) Akuntabilitas adalah kewajiban, moral atau hukum, yang melekat pada individu, kelompok atau organisasi. Organisasi harus dapat menjelaskan bagaimana dia menggunakan

sumber dayanya dan apa yang telah dia capai sebagai pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan dan penerima manfaat.

3. **Transparansi (*transparancy*)** Organisasi harus terbuka berkenaan dengan pekerjaannya, menyediakan informasi berkaitan dengan rencana dan aktivitasnya kepada para pemangku kepentingan. Termasuk didalamnya, menyiapkan laporan keuangan yang akurat, lengkap, dan tepat waktu serta dapat dengan mudah dapat diakses oleh pemangku kepentingan dan penerima manfaat. Apabila organisasi tidak transparan.
4. **Kelangsungan hidup (*integrity*)** Agar keuangan terjaga pengeluaran organisasi ditingkat stratejik maupun operational harus sejalan /d disesuaikan dengan dana yang diterima. Kelangsungan hidup atau (*viability*) merupakan suatu ukuran tingkat keamanan dan keberlanjutan keuangan organisasi.
5. **Integritas (*integrity*)** Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, individu yang terlibat harus mempunyai integritas yang baik. selain itu, laporan dan catatan keuangan harus tetap dijaga integritasnya melalui kelengkapan dan keakuratan pencatatan keuangan.
6. **Pengelolaan (*stewardship*)** Organisasi harus dapat mengelola dengan baik dana yang telah diperoleh dan menjamin bahwa dana tersebut digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
7. **Standar akuntansi (*accounting standarts*)** Sistem akuntansi dan keuangan yang digunakan organisasi harus sesuai dengan prinsip dan standart akuntansi yang berlaku umum.

## **f. Macam-macam Manajemen Keuangan**

### **1. Manajemen keuangan pribadi**

Manajemen keuangan pribadi mencakup pengaturan sumber daya finansial individu guna memenuhi kebutuhan sehari-hari, menabung, dan mempersiapkan keuangan jangka panjang. Proses ini melibatkan penyusunan anggaran, pengendalian pengeluaran, serta strategi perencanaan untuk masa depan. Pendekatan ini melibatkan perencanaan anggaran, pengaturan pengeluaran, serta perencanaan untuk masa depan (Widyastuti et al., 2024).

### **2. Manajemen Keuangan Keluarga**

Pengelolaan keuangan keluarga adalah bagaimana cara mengatur keuangan dalam rumah tangga agar tidak terjadi ketimpangan yang jauh antara pendapatan dan pengeluaran. Mengatur tentang bagaimana memprioritaskan hal-hal yang dianggap penting dan meminimalisir pengeluaran yang dianggap tidak penting. Mengelola keuangan keluarga dengan baik merupakan salah satu kunci kesuksesan keluarga. Pengelolaan keuangan keluarga atau rumah tangga ini lebih rumit dibandingkan mengelola keuangan pribadi karena melibatkan banyak orang yaitu suami, istri dan anak-anak (Maskupah, 2021).

### **3. Manajemen Keuangan publik**

Manajemen keuangan sektor publik adalah serangkaian proses yang melibatkan perencanaan, penganggaran, pengelolaan, pengendalian, dan pelaporan atas penggunaan sumber daya keuangan

yang dimiliki oleh pemerintah. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa anggaran negara dikelola secara efisien, efektif, dan akuntabel guna mencapai tujuan pembangunan dan pelayanan publik. Berbeda dengan sektor swasta yang berorientasi pada keuntungan, manajemen keuangan sektor publik lebih bertujuan untuk melayani kepentingan masyarakat secara luas. Dalam konteks ini, pemerintah bertindak sebagai pengelola sumber daya publik yang bertanggung jawab kepada masyarakat melalui mekanisme transparansi dan akuntabilitas (Lubis, 2024).

## **2. Pedagang Musiman**

### **a. Pengertian Pedagang Musiman**

Pedagang musiman adalah orang yang melakukan transaksi jual beli atau melakukan pertukaran baik berupa barang dan jasa yang dilakukan pada waktu atau tempat tertentu. Pedagang ini merupakan orang yang melakukan kegiatan perdagangan pada hari tertentu untuk memenuhi kebutuhan perekonomiannya (Hofifah, 2020).

Menurut Tella et al. (2022) Pedagang musiman umumnya melakukan aktivitas perdagangan pada waktu atau tempat tertentu yang dianggap strategis untuk menarik lebih banyak pembeli. Misalnya, ada pedagang yang hanya berjualan pada hari Kamis, karena hari tersebut dikenal sebagai hari balai, yaitu waktu di mana pasar lebih ramai dikunjungi. Selain itu, ada pula pedagang musiman yang menjual barang tertentu seperti bunga hias tanpa bergantung pada musim atau momen khusus (Tella et al., 2022).

Munculnya istilah pedagang musiman disebabkan dua faktor yaitu pertama, dengan melimpahnya produksi barang pada daerah tertentu yang mengharuskan barang tersebut dipasarkan pada waktu tertentu dan secara tidak langsung menjadi sarana bagi para pedagang untuk memperoleh pendapatan. Contohnya pada awal tahun banyak kita jumpai penjual buah durian yang membanjiri pasar dan tempat-tempat strategis lainnya yang dimanfaatkan untuk berjualan di waktu tertentu saja. Faktor kedua adanya peringatan hari-hari besar yang memberi kesempatan para pedagang untuk berjualan. Contohnya pesta adat yang dilakukan warga di Kabupaten Sinjai, dimana para pedagang akan bermunculan menjajakan jualannya dan ketika peringatan hari besar ini usai maka penjual pun sudah jarang ditemui (Darnayanti et al., 2022).

Pedagang musiman yang resmi ialah mereka yang berjualan pada tempatnya yang diperbolehkan dan sudah dipersiapkan oleh pemerintah daerah setempat. umumnya masalah yang terjadi ketika pedagang musiman yang tidak mengikuti aturan lokasi berjualan adalah menimbulkan gangguan terhadap lingkungan, yaitu masalah ketertiban, kebersihan, dan lalu lintas (Darnayanti et al., 2022).

#### **b. Ciri-ciri pedagang musiman**

Ciri-ciri pedagang musiman adalah para pedagang akan muncul hanya pada waktu-waktu tertentu saja dan tidak tentu, yang menjadi ciri khas adanya tawar-menawar antara penjual dan pembeli pada usaha pedagang buah Durian musiman, tempatnya terbuka, menggunakan payung, gelaran, gerobak, pikulan, meja, mobil pick up,

kontruksinya seperti semi permanen, bangunan darurat, atau bahkan sampai tidak ada bangunan. Pada umumnya pedagang musiman yang tidak mengikuti aturan lokasi berjualan menimbulkan gangguan terhadap lingkungan, ketertiban, kebersihan, dan lalu lintas (Perdana, 2020).

### **c. Tantangan dan Risiko yang Dihadapi Pedagang Musiman**

#### **1. Fluktuasi Permintaan**

Fluktuasi permintaan menjadi tantangan utama bagi pedagang musiman. Pada periode tertentu, permintaan barang bisa sangat tinggi begitupun sebaliknya. Dengan kata lain, fluktuasi merupakan kondisi yang mencerminkan ketidaktetapan suatu hal yang dapat diamati secara visual dalam data grafik, seperti pergerakan harga produk (Aulia et al., 2025).

#### **2. Ketidakpastian Ekonomi dan Lingkungan**

Ketidakpastian ekonomi yang dipicu oleh faktor eksternal, seperti inflasi, krisis ekonomi, atau perubahan kebijakan pemerintah, menjadi risiko besar bagi pedagang musiman. Ketidakpastian ini dapat memengaruhi daya beli masyarakat dan mengurangi permintaan terhadap produk musiman yang dijual (Asikin, 2025).

#### **3. Ketergantungan pada Musim atau Event Tertentu**

Ketergantungan pada musim atau event tertentu adalah risiko yang sangat besar bagi pedagang musiman. Ketika musim tidak seperti yang diharapkan, misalnya, karena faktor cuaca buruk atau penurunan minat masyarakat terhadap suatu acara, pedagang musiman bisa kehilangan kesempatan untuk memperoleh pendapatan (Huda, 2021).

## B. Kajian Penelitian Yang Relevan

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Judul	Tahun	Penulis	Relevansi
1.	"Analisis Manajemen Keuangan Keluarga Pada Pedagang Kaki Lima Di Kelurahan Guntung Manggis Kota Banjarbaru.	2023	Rifqi Khoirin	Sama- sama membahas tentang bagaimana cara pedagang kaki lima memenuhi kebutuhan keluarganya. Namun dalam penelitian yang telah dilakukan menjelaskan bahwa tidak ada pedagang yang paham akan perencanaan keluarga.
2.	"Manajemen Keuangan Keluarga Pedagang Di Pasar Sibang Gede"	2024	I Made Krisna Maha Pramudya , Gede Mekse Korri Arisena	menyimpulkan bahwa penerapan manajemen keuangan pedagang perlu ditingkatkan karena kebanyakan tidak memahami konsep perencanaan keuangan. Mereka cenderung mencatat pemasukan harian dan menerapkan perencanaan jangka pendek, tetapi tidak melakukan perencanaan jangka panjang, pencatatan keuangan di buku, atau penyusunan anggaran. Dalam penelitian ini tidak membahas bagaimana cara pedagang musiman memenuhi kebutuhan keluarga.

---

3.	Analisis Persaingan Usaha Pedagang Musiman di Ngebel Ponorogo ditinjau dari Perspektif Etika Bisnis Islam	2020	Siti Hofifa	Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui persaingan usaha pedagang musiman di daerah Ngebel Ponorogo dan untuk mengetahui tinjauan perspektif etika bisnis islam terhadap perilaku para pedagang musiman di daerah tersebut. Berdasarkan hasil analisis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagian pedagang tidak menggunakan etika bisnis Islam karena banyaknya persaingan dan juga untuk tujuan memperoleh keuntungan sebanyak banyaknya demi kebutuhannya. Diharapkan melalui hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi para pedagang musiman untuk menerapkan etika bisnis Islam dalam proses perdagangannya.
4.	Analisis Manajemen Keuangan Dan Dampak Kenaikan Biaya Produksi Pada Pelaku Pedagang Kaki Lima (PKL) Di Kota Sukabumi	2024	Lya Putri Agustian <sup>1</sup> , Siti Nur Latifah	Penelitian ini membahas analisis manajemen keuangan pada pelaku Pedagang Kaki Lima (PKL). Penelitian ini juga menyoroti pentingnya pengelolaan keuangan bagi PKL serta peran peneliti dalam menemukan solusi lain untuk meningkatkan pendapatan PKL melalui pengelolaan keuangan yang baik. Dari penelitian yang dilakukan rata-rata para pedagang kaki lima selalu memiliki pencatatan keuangan yang berkaitan dengan usaha, dari pencatatan tersebutlah para pedagang kaki lima dapat mengetahui apakah usaha mereka mengalami untung atau rugi.

---

- 
- |    |  |      |  |   |
|----|--|------|--|---|
| 5. | Pendidikan<br>Keuangan Untuk<br>Pedagang Pasar:<br>Meningkatkan<br>Kemampuan<br>Mengatur<br>Keuangan Dan<br>Menghadapi<br>Tantangan<br>Ekonomi<br>pendidikan<br>Keuangan Untuk<br>Pedagang Pasar:<br>Meningkatkan Ke<br>mampuan Mengat<br>ur Keuangan<br>Dan Menghadapi<br>Tantangan Ekono<br>mi | 2024 | F. Fidyah,<br>S. Supiani,<br>R. Zulbetti<br>et al. | Pentingnya pendidikan keuang<br>n bagi pedagang pasar dalam<br>meningkatkan kemampuan men<br>gatur keuangan dan menghadapi<br>tantangan ekonomi. Melalui<br>metode literature review, artikel<br>ini mengkaji berbagai studi yang<br>telah dilakukan terkait<br>pendidikan keuangan bagi<br>pedagang pasar, baik di<br>Indonesia maupun di negara lain.<br>Hasil kajian menunjukkan<br>bahwa pendidikan keuangan<br>dapat membantu pedagang pasar<br>memahami konsep keuangan<br>dasar, merencanakan anggaran,<br>mengelola utang, serta<br>menggambil keputusan keuangan<br>yang lebih baik. |
|----|--|------|--|---|
- 
- |    |  |      |               |   |
|----|--|------|---------------|---|
| 6. | Analisis<br>Pengelolaan<br>Keuangan dalam<br>Meningkatkan<br>Penjualan (Studi<br>pada UMKM<br>Jamur Krispi Dua<br>Putra di Desa<br>Sribasuki<br>Lampung<br>Timur) (Doctoral<br>dissertation, IAIN<br>Metro). | 2024 | Latifah, M. Z | pada UMKM jamur krispi dua<br>putra melakukan pengelolaan<br>keuangan dalam usahanya hanya<br>saja dalam pencatatan dan<br>pelaporan pada usaha ini<br>tidak melakukannya dikarenakan<br>kurangnya pemahaman tentang<br>literasi keuangan. Dalam<br>Pengelolaan keuangan untuk<br>meningkatkan penjualan pada<br>umkm jamur krispi sudah<br>melakukan pengelolaan keuangan<br>dalam usahanya tetapi belum<br>sepenuhnya dan masih perlu<br>diperbaiki lagi. Walaupun begitu<br>pengelolaan keuangan untuk<br>meningkatkan penjualan pada<br>usaha jamur krispi dua putra sudah<br>cukup baik. |
|----|--|------|---------------|---|
-

---

7.	Analisis manajemen keuangan pedagang muslim dipasar kampoeng djaja pinrang berdasarkan perspektif manajemen keuangan syariah	2022	Desy Ratnasari	Jenis penelitian ini, yang digunakan ialah penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang dihasilkan dari kata-kata tertulis dan perilaku yang diamati melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan ialah reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian ini, yang membuktikan bahwa, pemahaman pedagang muslim terhadap manajemen keuangan cukup baik namun masih sederhana menurut mereka mengatur keuangan itu sangat penting karena jika tidak diatur bisa bertabrakan antara dana usaha dan uang pribadi.
----	--	------	----------------	---

---

### C. Kerangka Berpikir

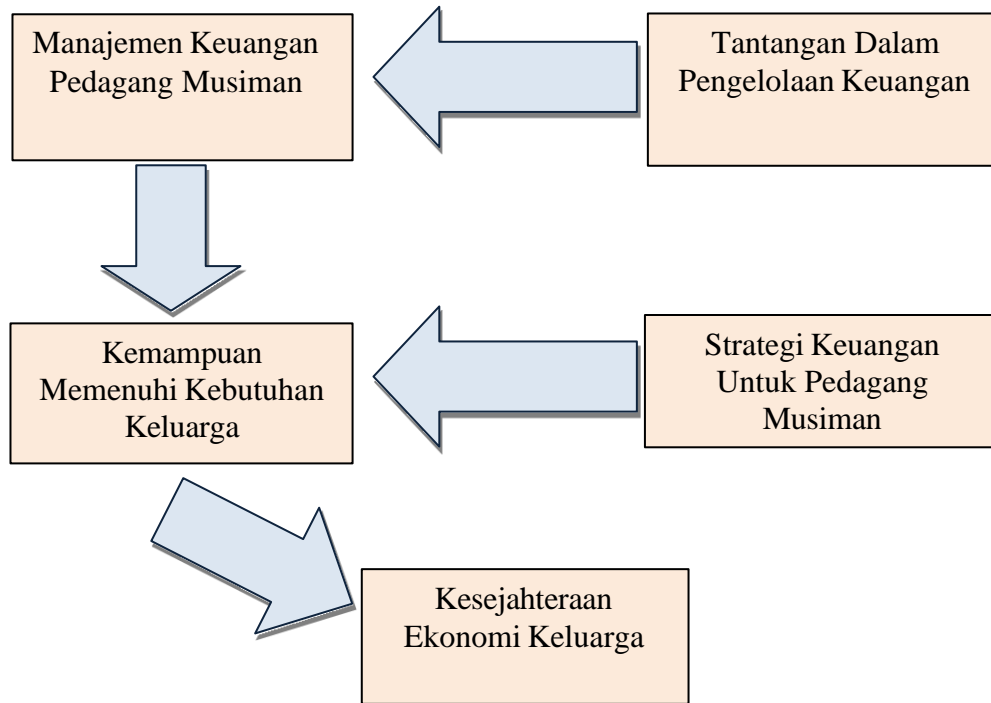
Kerangka berpikir untuk penelitian berjudul "Analisis Manajemen Keuangan Pedagang Musiman dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga: Studi Kasus Pasar Kliwon Ngawi" menggambarkan alur logika yang menjelaskan bagaimana manajemen keuangan dilakukan oleh pedagang musiman serta dampaknya terhadap kemampuan mereka dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Penelitian ini dimulai dengan meninjau karakteristik pedagang musiman, di mana pendapatan mereka cenderung tidak stabil dan bergantung pada musim tertentu yang memiliki permintaan tinggi. Sifat pendapatan musiman ini menyebabkan tantangan khusus dalam mengatur keuangan,

terutama terkait dengan keterbatasan pendapatan di luar musim ramai dan kebutuhan akan pengelolaan yang cermat. Selanjutnya, tantangan dalam pengelolaan keuangan menjadi faktor penting yang dihadapi oleh para pedagang musiman ini. Tantangan tersebut mencakup fluktuasi pendapatan, ketidakpastian dalam perencanaan jangka panjang, serta kurangnya literasi keuangan yang memadai untuk mengatasi kebutuhan dan pengeluaran mendesak saat musim sepi.

Dalam menghadapi tantangan ini, manajemen keuangan menjadi aspek krusial. Pedagang musiman perlu merencanakan anggaran, melakukan pencatatan pengeluaran, serta menyusun dana cadangan. Pengelolaan keuangan yang efektif ini bertujuan untuk mengalokasikan pendapatan secara bijak sehingga dapat memenuhi kebutuhan keluarga di sepanjang tahun, meskipun pendapatan bersifat fluktuatif.

Dengan strategi keuangan yang terencana, seperti pengalokasian dana sesuai prioritas, pencatatan keuangan yang ketat, serta upaya diversifikasi pendapatan, para pedagang diharapkan mampu menjaga stabilitas finansial keluarga. Strategi ini akan meningkatkan kemampuan pedagang dalam memenuhi kebutuhan keluarga, baik dalam hal kebutuhan dasar seperti pangan dan pendidikan maupun kebutuhan jangka panjang. Pada akhirnya, implementasi strategi keuangan yang baik akan berdampak positif terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga, menjaga kestabilan dan meningkatkan kualitas hidup keluarga pedagang musiman di Pasar Kliwon Ngawi.



*Gambar 2.1 Kerangka berpikir*